B A B IV

ANALISA DATA

A. Pemahaman Terhadap Agama

Masyarakat kawasan industri di kelurahan Karangbong mayoritas memeluk agama Islam, Sebagaimana data yang di peroleh dari hasil penelitian bahwa mereka memeluk agama Islam sejak kecil dan pengalaman-pengalaman keagamaan mereka peroleh dari orang tua dan lingkungan, pemahaman mereka terhadap agama belum sampai pada taraf yang diharap kan baik yang bersangkutan dengan masalah pemahaman terhadap Aqdah maupun pemahaman terhadap ibadah shalat.

1. Tingkat Pemahanan terhadap Aqidah

Seperti yang telah penulis uraiakan pada bab terdahulu bahwa tingkat pemahaman aqidah masyarakat desa Karangbong sangat minim. Memang pada kenyataannya, agama yang dipeluk masyarakat Karangbong sebagaian besar adalah agama Islam, yang mereka anggap sebagai agama yang suci. Akan tetapi kalau ditinjau lebih jauh bahwa keyakinan dan pemahaman terhadap aqidah yang mereka akui dan yakini selama ini hanyalah sekedar meniru dan meneruskan dari aqidah yang dianut oleh para orang tua mereka dulu.

Adapun latar belakang pendidikan Agama masyarakat Karangbong sangat kurang. Meskipun sarana pendidikan ter - sebut telah tersedia, namun kesadaran mereka akan penting

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nya pendidikan terutama pendidikan agama tidak ada. kalau pun ada itupun hanya sedikit. Faktor lain yang menjadikan kurang terpenuhinya pendidikan agama di masyarakat Karangbong adalah Faktor ekonomi. Kondisi lain yang masya rakat dalam masalah ekonomi ini merupakan minim sehingga mereka lebih baik bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup nya dibandingkan untuk melanjutkan kependidikan ke tingkat yang lebih tinggi, kebanyakan mereka belajar ilmu agama hanya sebatas apa yang diketahui dari orang tua mereka dan sebagian dari pendidikan non formal dari seorang guru meng aji di surau-surau tempat mereka belajar mengaji.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

TABEL XII

TINGKAT PEMAHANAN TERHADAP AQIDAH

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sangat Faham	5	6,25
2.	Faham	47	58,75
3	Tidak faham	28	35
	JUMLAH	80	200 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tingkat Pemahaman Terhadap Ibadah Shalat.

Di samping pemahaman masyarakat Karangbong terhadap Aqidah yang sangat minim, tingkat pemahaman terhadap Ibadah shalat pun mereka juga masih kurang. Dan sudah dapat dipastikan bila pemahaman terhadap Ibadah shalat masih kurang otomatis dalam melaksanakan ibadah shalatpun juga demikian.

Dengan demikian pemahaman masyarakat Karangbong terhadap ibadah shalat juga sangat minim, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL XIII

TINGKAT PEMAHAMAN TERHADAP IBADAH SHALAT

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sangat Faham	13	16,25
2	Faham	43	53,75
3	Tidak Faham	24	30,00
	JUMLAH	80	100 %

Dari hasil analisa diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap agama baik yang menyangkut Aqidah maupun yang menyangkut masalah pemahaman terhadap ibadah shalat masih kurang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pelaksanaan Ibadah Masyarakat Karangbong

Pelaksanaan Ibadah dalam hal ini, menyangkut ibadah yang hubungannya dengan Allah masyarakat karangbong se belum adanya industri dalam melaksanakan ibadahnya dapat di katakan cukup baik. Terbukti dengan adanya jamaah dalam shalat lima waktu, yang ada di masjid-masjid maupun di mushollah-mushollah yang ada di Karangbong cukup baik, sehingga seluruh masjid dan mushollah tersebut penuh dengan aktifitas yang dilakukan oleh jamaah masyarakat desa Karangbong tersebut.

Selain Ibadah shalat juga aktifitas yang lainnya yang dapat dikatakan sebagai ibadah juga dapat dikatakan sangat baik, seperti dalam belajar mengaji yang ada di musollah-musollah atau dirumah-rumah yang keaktifan dalam membaca AL Qur'an juga dilakukan dengan aktif, sehinnggga tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat Karangbong dapat dikatakan masyarakat yang taat dalam melaksanakan ibadahnya.

Akan tetapi dengan masuknya industri di wilayah ter sebut, maka terjadilah berbagai perubahan, baik itu peruba han secara fisik matertel maupun moral yang mencakup pola hidup dan pola pikir dari masyarakat.

Dalam pelaksanaan ibadah seperti Shalat berjamaah -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca Al Qur'an dan mengadakan pengajian yang pernah dilakukan secara rutin, lambat laun mulai ditinggalkannya oleh masyarakat Karangbong. Mereka mulai disibukkan dengan mencari dan mengumpulkan uang. Pekerjaannya yang menyita - waktu, sehingga ibadahnya tidak terurus dan terbengkalai masjid dan musholloh mulai sepi dari jamaah, yang ramai ju stru tempat-pempat hiburan. Kehidupan masyarakat karang - bong berubah hanya bertujuan berlomba-lomba untuk memperb- aiki taraf hidupnya masing-masing, sehingga mereka tidak menghiraukan kehidupan akherat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini :

TABEL XIV A

TENTANG KEAKTIFAN MENJALANKAN SHALAT

SEBELUM ADANYA INDUSTRI

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sangat aktif	56	70
2	Tidak aktif	14	17,5
3	Kadang-kadang	10	12,5
	JUMLAH	80	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XIV B

TENTANG KEAKTIFAN MENJALANKAN SHALAT

SESUDAH ADANYA INDUSTRI

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sangat aktif	29	36,25
2	Tidak aktif	25	31,25
3	Kadang - kadang	26	32,5
	JUMLAH	80	100 %

Dari hasil analisa tersebut menunjukkan kemerosotan dalam melaksanakan ibadah shalat yang disebabkan oleh ada nya industri di Karangbong.

TABEL XV A

TENTANG SHALAT BERJAMAAH

SEBELUM ADANYA INDUSTRI

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sangat aktif	59	73,75
2	Tidak aktif	13	16,25
3	Kadang-kadang	8	10
	JUMLAH	80	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XV B

TENTANG SHALAT BERJAMAAH

SESUDAH ADANYA INDUSTRI

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sangat aktif	39	46,25
2	Tidak aktif	24	32,5
3	Kadang-kadang	17	21,25
	JUMLAH	80	100 %

Dari hasil data tersebut menunjukkan nilai kemero - sotan dalam melaksanakan shalat berjamaah yang dilakukan oleh masyarakat Karangbong.

TABEL XVI A

TENTANG KEAKTIFAN MEMBACA AL QUR'AN

SEBELUM ADANYA INDUSTRI

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sangat aktif	65	81,25
2	Tidak aktif	10	12,5
3	Kadang-kadang	5	6,25
	JUMLAH	80	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XVI B

TENTANG KEAKTIFAN MEMBACA AL QUR'AN

SESUDAH ADANYA INDUSTRI

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sangat aktif	33	51,25
2	Tidak aktif	27	33,75
3	Kadang-kadang	10	15
	JUMLAH	80	100 %

Dari hasil data tersebut menunjukkan adanya nilai kemerosotan dalam melaksanakan ibadah masyarakat Karangbong disebabkan adanya industri yang berada di daerah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id